

## Pelatihan Perbanyak Tanaman Hias Dengan Metode Tunggul dan Tak Dinodai Bagi Kelompok Perempuan PKK

### *Training on Propagating Ornamental Plants Using Stump and Soilless Methods for PKK Women's Groups*

Catalina Aurora Rose

---

**Article History:**

Received: 12 Desember 2023

Accepted: 21 Januari 2024

Published: 12 Februari 2024

**Keywords:** Soilless, Alocasia, Aglonema, Tuber

**Abstract:** As more and more people are doing activities at home due to the COVID-19 pandemic, members of the Mandal PKK group are encouraged to care for various types of local and imported ornamental plants. There are many types of "tuber" or "tuber stem" ornamental plants that are very popular and have very high economic value, such as *Alocasia sp* and *Aglonema sp*. This training aims to provide technical knowledge to the public regarding the propagation of borer pests using soilless media. This training was carried out with the approval of the District Pankep COVID-19 Task Force. After training, group members are supported in replanting propagation, especially transplanting plants into new pots and proper plant care. If each member who is given at least 5 beetles can grow, graft, and care for at least 4 or even 5 beetles on ornamental plants, the average success rate is above 80%. Training on cultivating bulbs and heads of ornamental plants using a hoe system and soilless methods can provide knowledge to local communities and is expected to continue in the future.

#### Abstrak

Seiring dengan semakin banyaknya masyarakat yang beraktivitas di rumah akibat pandemi COVID-19, anggota kelompok PKK Mandal didorong untuk merawat berbagai jenis tanaman hias lokal dan impor. Ada banyak jenis tanaman hias "umbi" atau "umbi batang" yang sangat populer dan mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi, seperti *Alocasia sp* dan *Aglonema sp*. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan teknis kepada masyarakat mengenai perbanyak hama penggerek dengan menggunakan media yang tidak dinodai. Pelatihan ini dilaksanakan atas persetujuan Satgas Covid19 Pankep Kabupaten. Setelah pelatihan, anggota kelompok didukung dalam perbanyak penanaman kembali, khususnya pemindahan tanaman ke dalam pot baru dan perawatan tanaman yang tepat. Jika setiap anggota yang diberi minimal 5 ekor kumbang mampu menumbuhkan, mencangkok dan merawat minimal 4 atau bahkan 5 ekor kumbang pada tanaman hias, rata-rata tingkat keberhasilannya di atas 80%. Pelatihan budidaya umbi dan kepala tanaman hias dengan sistem cangkul dan metode soilless dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat lokal dan diharapkan dapat terus dilanjutkan di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Soliless, Alocasia, Aglaonema, Umbi.

## PENDAHULUAN

Situasi pandemi COVID-19 membuat anggota PKK lebih banyak beraktivitas dari rumah, selain aktivitas masyarakat seperti pekerja dari rumah (WFH) dan ibu-ibu di kantor. Tanpa pekerjaan formal, aktivitas mereka di luar rumah, apalagi di luar kota, menjadi berkurang. Merawat tanaman hias menjadi semakin populer. Kegiatan ramah lingkungan sebenarnya sudah dilakukan sejak lama, namun seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19, semakin banyak masyarakat yang meninggalkan aktivitasnya. Saya harus melakukannya di rumah, jadi hanya mendapat sedikit perhatian.

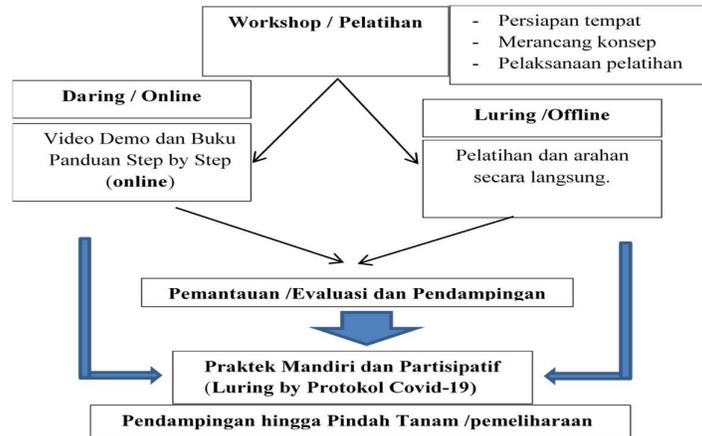
Tumbuh Tanaman Hias Umbi sangat populer di kalangan pecinta tanaman hias. Bawang adalah bagian tanaman yang tumbuh di bawah tanah dan terutama digunakan untuk menyimpan nutrisi dan makanan. Contoh tanaman hias berumbi antara lain bunga alocasia, keladi, lili, krisan, dan krokot. Ciri-ciri kumbang penggerek hias adalah tingkat keberhasilan perkembangbiakannya sangat rendah jika kondisi media tidak sesuai, dan jika tanaman terlalu basah atau terlalu kering maka akan terjadi perkembangbiakan kumbang, sehingga banyak cara untuk membudidayakan kumbang penggerek hias untuk mengetahui tekniknya. Karena kerusakan yang disebabkan oleh kumbang penggerek, diperlukan pengetahuan teknis yang tepat. Pengalaman menunjukkan bahwa untuk tanaman hias yang mahal seperti Alocasia dan Agronema, tingkat keberhasilannya sangat rendah dan kekhawatiran untuk melakukan perbanyakan tanpa pengetahuan teknis sangat tinggi karena bahan tanamannya sangat sulit dan mahal. Saya tahu persis. Misalnya, kumbang Alocasia tertentu hanya dapat dibeli dengan harga yang cukup mahal melalui pengiriman atau permintaan dari Kalimantan.

Permasalahan kelompok perempuan PKK antara lain: Tidak ada pengalaman atau keberhasilan dalam perbanyakan massal tanaman hias viral yang saat ini populer (spesies Alocasia dan Agronema) dengan menghancurkan umbinya tanpa tanah. Pengetahuan untuk sukses Anggota kelompok PKK-Mandal belum memiliki pengetahuan tentang beternak dengan metode punuk dan faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Solusi lain permasalahan ibu-ibu PKK di Desa Mandal adalah sebagai berikut. Menyediakan sumber daya untuk memperluas pengetahuan tentang perbanyakan tanaman hias melalui kegiatan penyuluhan secara online dan offline. Kami akan membuat panduan untuk diberikan kepada ibu-ibu PKK di kampung Mandal sebagai panduan jika ingin menambah jumlah tanaman hias di rumahnya masing-masing. Pemberian/pemberian materi untuk pelatihan mandiri mitra agar dapat memperluas pengalamannya dalam memperbanyak tanaman hias dengan menggunakan umbi-umbian.

## **METODE**

Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pokok mitra dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis terkait penerapan ipteks perbanyakan tanaman hias metode cacahan bonggol dengan media khusus soilless, agar meningkatkan keberhasilan pengembangbiakan tanaman hias bernilai tinggi yang diinginkan adalah dengan Transfer ipteks untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra, yang dilakukan melalui Praktek belajar dan berbuat (learning by doing) atau pelatihan praktek langsung, dalam bentuk Workshop/pelatihan (peragaan) secara Online/daring dilanjutkan praktek di lingkungan (rumah) masing-masing yang bersifat partisipatif (anggotanya harus terlibat aktif sebagai mitra

kegiatan). Kegiatan dilakukan secara Daring maupun pendampingan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan masa transisi new normal Pandemi Covid-19. Gambar 1 adalah diagram yang menunjukkan Metode Pelaksanaan kegiatan PKM-M untuk memecahkan Masalah yang dihadapi mitra (Ibu PKK)



**Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan PkM di desa Mandalle**

Kegiatan Pelatihan /penyuluhan Merupakan kegiatan utama dimana semua anggota PKK desa Mandalle ikut berpartisipasi dan diajarkan cara memperbanyak tanaman hias dengan menggunakan bonggol dengan metode soilless. Pada kegiatan ini dijelaskan cara yang tepat dan memiliki resiko gagal tumbuh yang sedikit. Kegiatan ini bertujuan agar ibu PKK Desa mandalle bisa menjadikan dasar jika ingin membuka usaha tentang tanaman hias untuk membantu perekonomian apalagi dimasa pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya pasca pelatihan dilakukan pemantauan dan Pendampingan yang bertujuan mengamati hasil kegiatan serta respon masyarakat mengenai pengenalan teknik menanam tanaman hias menggunakan bonggol apakah sudah diminati dan dipahami oleh masyarakat yang kemudian digunakan sebagai acuan.

Bahan dan alat yang digunakan dalam pelatihan terdiri dari Bonggol Alocasia jenis Dragonscale, Aglaonema, Zat perangsang Akar, Spagnum Moss, Cocopit, Cocofiber, Pasir, Sekam Bakar, Sekam Mentah, Fungisida Mancozeb, Betadine, Air Steril, Pisau Cutter, Baki atau Wadah Pengecambahan, Sprayer, Plastik Penutup, Gelas Ukur. Bahan bahan dan alat disiapkan sebagai peraga dalam pelatihan

## HASIL

Kegiatan pelatihan Perbanyak tanaman hias Alocasia sp dan Aglaonema sp. dengan bonggol tanaman (metode soilless) yang dilaksanakan di Desa Mandalle Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep dapat dinilai sudah berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang

dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal terlaksana. Dan dalam praktek telah terdata tercapainya peningkatan kemampuan sehingga “baseline” pengetahuan dan keterampilan atas keberhasilan mengembangkan atau menumbuhkan tanaman dari perbanyak cacahan yang selama ini dibawah 10% sudah mampu mencapai keberhasilan yang lebih tinggi dengan target mampu menumbuhkan hingga diatas 80%.

Proses Pelaksanaan diperagakan dengan Prosedur sebagai Berikut (Gambar 1)



**Gambar 2. Bagan Proses Perlakuan Budidaya Cacahan Bonggol tanpa Tanah**

Yang dimaksud dengan Soilless adalah media tanamnya tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan Moss (sphagnum moss) lumut hutan, Sekam Bakar dan Sekam Mentah, Pasir Malang, Cocopit dan Cocofiber



**Gambar 3. Proses Pelatihan maupun menyiapkan Penyuluhan online**

Indikator Keberhasilan dalam kegiatan diukur dengan baseline sebelum dan sesudah pelatihan apakah ada nilai tambah yang terukur. Tabel 1 Menunjukkan Indikator utama yang terukur dari kegiatan

**Tabel 1. Indikator Hasil Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat**

No	Kegiatan dan Output	Sebelum	Sesudah
1	Cara / teknik menanam tanaman Hias menggunakan Bonggol metode Soilles	Belum Tahu	Tahu/paham
2	Partisipasi dan kemampuan warga dalam kegiatan Pelatihan	0	90 %
3	Keberhasilan menumbuhkan Tanaman Dengan Media Soiless	10 %	80 %



Gambar 4. Hasil Pelatihan setelah evaluasi menghasilkan tanaman hias yang sehat

## **DISKUSI**

Meskipun budidaya tanaman hias umbi bonggol dapat memberikan keindahan dan manfaat estetika jika berhasil, justru tingkat keberhasilannya yang menjadi persoalan. Umumnya masyarakat memperbanyak Bonggol dengan media Tanah namun sebenarnya media tanah memiliki banyak kekurangan dalam hal ini sebagai media perbanyak umbi. Salah satunya adalah persoalan porositas dalam mengalirkan air dan kelembaban. Dengan sifat tanah terutama jika kandungan liat terlalu tinggi akan mengakibatkan air teringgal dalam media menyebabkan umbi yang dikedambahkan akan membusuk. Sebaliknya apabila kurang disiram teksturnya akan menjadi keras. Oleh karena itu penggunaan Media seperti sphagnum moss, Sekam bakar dan mentah serta coco Fiber sangat tepat menjaga kelembaban media. Selain itu ada beberapa permasalahan yang dapat terjadi selama proses budidaya, umbi bonggol di antaranya:

- Serangan Hama dan Penyakit: Seperti halnya tanaman hias lainnya, tanaman hias umbi bonggol dapat diserang oleh hama dan penyakit. Beberapa hama yang dapat menyerang antara lain kutu daun, ulat, dan keong. Penyakit yang umumnya menyerang umbi bonggol antara lain busuk umbi, layu, dan keropeng.
- Kondisi Iklim yang Tidak Sesuai: Beberapa jenis tanaman hias umbi bonggol

membutuhkan kondisi iklim tertentu untuk dapat tumbuh dengan baik. Kondisi iklim yang terlalu panas atau terlalu lembab dapat membuat pertumbuhan tanaman terhambat dan bahkan mati

- Kekurangan Air Tanaman hias umbi bonggol membutuhkan penyiraman yang cukup untuk dapat tumbuh dengan baik. Penyiraman yang tidak cukup atau terlalu banyak dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi.
- Kurangnya Nutrisi: Tanaman hias umbi bonggol membutuhkan nutrisi yang cukup agar dapat tumbuh dengan baik. Jika tanaman tidak mendapatkan nutrisi yang cukup, maka pertumbuhan akan terhambat dan kualitas tanaman akan menurun.
- Kesalahan dalam Penanaman: Kesalahan dalam penanaman seperti memilih umbi yang kurang baik atau menanam pada kedalaman yang salah dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman hias umbi bonggol.

Untuk menghindari permasalahan tersebut, maka sejak sebagai tahapan pertama adalah pastikan untuk memilih umbi bonggol yang sehat, menggunakan media tanam yang sesuai, memberikan pupuk dan penyiraman yang cukup, menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan pemangkasan secara rutin. Jika terdapat masalah, segera tangani dengan cara yang tepat untuk menghindari kerusakan yang lebih parah pada tanaman hias umbi bonggol.

## **KESIMPULAN**

1. Pelatihan, dan Pendampingan hasil kegiatan pada warga kelompok PKK menunjukkan mitra telah mampu memperbanyak tanaman hias sendiri dan keterampilan dalam merawat tanaman terutama kelompok warga yang telah diberi pengetahuan keterampilan dalam membiakkan tanaman hias berbonggol dengan metode cacah dan soilless berdasarkan tingkat keberhasilannya dalam 3 bulan kegiatan
2. Tanaman hias hasil pembiakan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat
3. Kegiatan mampu Mengubah pola fikir yang awalnya hanya Hobi mengoleksi dan membeli tanaman hias dapat menjadi menjadi sumber pendapatan dengan usaha jual beli di di Desa Mandalle.

## **DAFTAR REFERENSI**

- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 2020. Kecamatan Mandalle Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Pangkep
- Febrizawati, Murniati, S. Ytosefa. 2014. Pengaruh Komposisi Media Tanam Dengan Konsentrasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anggrek Dendrobium

- (Dendrobium Sp.). Jom Faperta Vol 1 No 2 Oktober 2014
- Qodriyah, L., Sutisna, A. 2007. Teknik Perbanyak Vegetatif Beberapa Aksesi Aglaonema Menggunakan Setek Mata Tunas Tunggal Dengan Batang Terbelah. Buletin Teknik Pertanian Vol. 12 No. 2, 74-77
- Rasidi, S. 2004. Prinsip-prinsip Ekologi Tumbuhan. Module 2. ISBN : 9796895447. Universitas Terbuka. Jakarta
- Redaksi Klik Hijau. 2020. Alokasia, Tanaman Hias Idaman, Media Tanam dan Perawatannya. Online. <https://klikhijau.com/read/alokasia-tanaman-hias-idaman-media-tanam-dan-perawatannya/> Diakses Juli 2021
- Rosana, N. 2011. Teknik penggunaan beberapa media tanam pada beberapa klon mawar mini. Buletin Teknik Pertanian Vol. 16, No. 1, 2011: 21-23
- Suherman, A. A., & Ariani, E. (2014). Tinjauan Budidaya Aglaonema Pride of Sumatera pada Petani Penangkar Tanaman Hias di Kelurahan Rawa Sari Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
- Wijayani, Ari (2007) Keladi Hias, Flora Klasik Tampil cantik 1 (1). Penerbit Kanisius, Yogyakarta, pp. 1-98. ISBN ISBN 979-21-1481-5